

Peningkatan *Collaboration Skill* dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas IV SD

Lathifa Aly

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember

E-mail: lathifaaly48@gmail.com

Article History:

Artikel Masuk
17 Februari 2025

Artikel diterima
3 Mei 2025

Artikel terbit
10 Juni 2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan *collaboration skill* dan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN Ambulu 01. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C SDN Ambulu 01 yang terdiri dari 23 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Ukuran ketuntasan kelas minimal untuk *collaboration skill* sebesar 65, sedangkan hasil belajar sebesar 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV C SDN Ambulu 01 mencapai *collaboration skill* dan hasil belajar yang lebih baik apabila menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini terlihat dari capaian klasikal *collaboration skill* Siklus I sebesar 56%, kemudian meningkat pada Siklus II sebesar 73%. Begitupun capaian klasikal hasil belajar Siklus I sebesar 56%, kemudian meningkat pada Siklus II sebesar 76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan *collaboration skill* dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Ambulu 01.

Kata Kunci: *collaboration skill, hasil belajar, pembelajaran berdiferensiasi.*

Abstract

The aim of this research is to improve collaboration skills and learning outcomes through differentiated learning on plant body material and function of class IV SDN Ambulu 01. The research design used is class action research. The subject of this study are students class IV C SDN Ambulu 01 consisting of 23 students. Data collection using interviews, observations, tests and documentation. The minimum grade gradient for collaboration skills is 65, while learning outcomes are 75. The results of the study showed that students of class IV C SDN Ambulu 01 achieved better collaboration skills and learning outcomes when applying differentiated learning. This is seen from the classical access of collaboration skills of Cycle I of 56%, then increased in Cycle II of 73%. The same is the classical access of learning outcomes of cycle I by 56%, and then increases in cycle II by 76%. So it can be concluded that the application of differentiated learning can improve the collaboration skill and learning outcome of students of class IV SDN Ambulu 01.

Keywords: *collaboration skill, differentiated learning, learning outcomes.*

A. PENDAHULUAN

Kemendikbud merumuskan bahwa strategi pembelajaran di abad-21 menguatkan proses pembelajaran yang menekan pada keterampilan dengan istilah 6C, yakni *Character* (karakter), *Citizenship* (kewarganegaraan), *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Creativity* (kreatif), *Collaboration* (kolaborasi), dan *Communication* (komunikasi) yang bertumpu pada peserta didik dengan tujuan untuk menguatkan keterampilan



abad 21 pada proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi aktif dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal melalui kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Akan tetapi, selama ini pembelajaran berpusat pada guru dan belum memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran yang berlangsung belum memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, akibatnya peserta didik kurang aktif, cenderung suka bercanda, membuat ulah saat berkelompok dan sulit memahami materi karena bosan disebabkan tidak adanya variasi dalam pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV C bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya masih dibawah rata-rata, yang ditunjukkan dengan hasil belajar secara klasikal sebesar 39% dengan kategori kurang baik. Adapun keterampilan abad 21 khususnya *collaboration skill* belum berjalan dengan baik, hal ini diperkuat dengan data *collaboration skill* secara klasikal sebesar 45% dengan kategori sedang. Model pembelajaran yang biasa digunakan seperti, PBL, PjBL dan diskusi kelompok kecil dengan metode ceramah.

Bersumber pada permasalahan tersebut, upaya guru untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dapat dilaksanakan dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut (Purba et al, 2021) pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sari (2023) pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik, adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Miqwati (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan *collaboration skill* dan hasil belajar pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN Ambulu 01.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C yang berjumlah 23 peserta didik. Terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Variabel terikat adalah *collaboration skill* dan hasil belajar peserta didik kelas IV C SDN Ambulu 01, sedangkan variabel bebasnya adalah pembelajaran berdiferensiasi. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Tes yang diberikan berupa tes objektif yaitu soal evaluasi dan observasi yang dilakukan untuk mengamati *collaboration skill* dengan mempertimbangkan lima indikator menurut Greenstein (2012) meliputi; berkontribusi secara aktif, bekerja secara produktif, fleksibilitas dan kompromi, tanggungjawab, dan menghargai. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan *collaboration skill* dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN

Ambulu 01 dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. *Collaboration skill* diinterpretasikan meningkat apabila kriteria ketuntasan minimal (KKM) klasikal mencapai 65% dan untuk hasil belajar, apabila kriteria ketuntasan minimal (KKM) klasikal mencapai 75%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

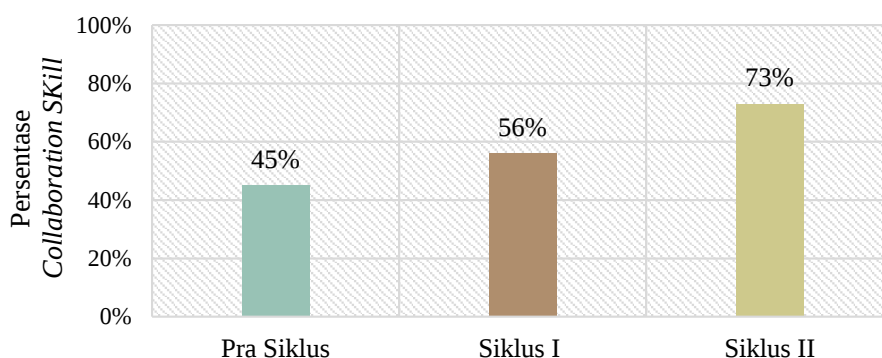
Hasil penelitian dan pembahasan berfokus pada pengimplementasian pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan *collaboration skill* dan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap *collaboration skill* pada pra siklus, siklus I dan siklus II digambarkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Secara Klasikal *Collaboration Skill* Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria <i>Collaboration Skill</i>	Interval (%)	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	81 – 100	0	0%	0	0%	6	26%
Tinggi	61 – 80	0	0%	7	30%	13	57%
Sedang	41 – 60	14	61%	12	53%	4	17%
Rendah	21 – 40	9	39%	4	17%	0	0%
Sangat Rendah	0 – 20	0	0%	0	0%	0	0%

Dampak pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi terhadap *collaboration skill* peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut.

Perbandingan Secara Klasikal *Collaboration Skill* Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Gambar 1. Diagram Perbandingan Secara Klasikal *Collaboration Skill* Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 terlihat bahwa *collaboration skill* pra siklus secara klasikal sebesar 45% dengan kriteria sedang, kemudian meningkat sebanyak 11% menjadi 56% secara klasikal dengan kriteria sedang pada siklus I, kemudian pada siklus II *collaboration skill* secara klasikal meningkat sebanyak 17% menjadi 73% dengan kriteria tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa

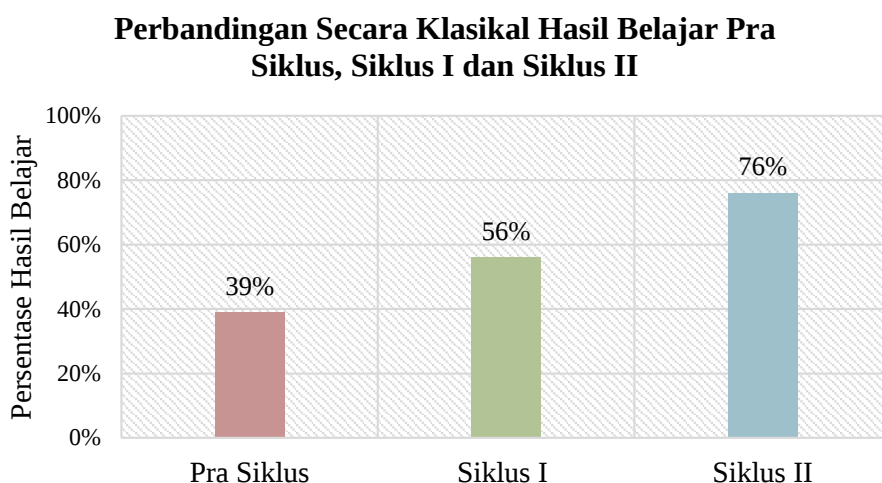
persentase peningkatan *collaboration skill* pada siklus I ke siklus II lebih besar dibandingkan dengan pra siklus ke siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran siklus II dapat meningkatkan *collaboration skill* secara signifikan.

Adapun hasil penelitian implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II digambarkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan Secara Klasikal Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria Hasil Belajar	Interval (%)	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Baik	81,00 – 100	0	0%	0	0%	6	26%
Baik	61,00 – 80,99	0	0%	6	26%	15	65%
Cukup Baik	41,00 – 60,99	13	57%	4	17%	2	9%
Kurang Baik	21,00 – 40,99	7	30%	11	48%	0	0%
Sangat Kurang Baik	0 – 20,99	3	13%	2	9%	0	0%

Dampak pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Perbandingan Secara Klasikal Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 terlihat bahwa hasil belajar pra siklus secara klasikal sebesar 39% dengan kriteria kurang baik, kemudian meningkat sebanyak 17% menjadi 56% secara klasikal dengan kriteria cukup baik pada siklus I, kemudian pada siklus II hasil belajar secara klasikal meningkat sebanyak 20% menjadi 76% dengan kriteria tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II lebih besar dibandingkan dengan pra siklus ke siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran siklus II dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan *collaboration skill* dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Ambulu 01. *Collaboration skill* peserta didik pra siklus sebesar 45% dan meningkat menjadi 56% pada siklus I, selanjutnya meningkat kembali menjadi 73% pada siklus II. Sama halnya dengan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata klasikal pada pra siklus sebesar 39% dan meningkat menjadi 56% pada siklus I, peningkatan kembali terjadi menjadi 76% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2013. *Penelitian Pembelajaran*. Bandung: CVAngkasa.
- Ambarani, R. W., Rezkita, S., Yuliyanto. E., & Haridatik, Y. M. 2023. *Application of the Project Based Learning Model Assisted by Media Pictures to Improve the Collaboration Ability of Class III Elementary School Students*. Proceedings of International Conference on Teacher Profession Education Yogyakarta. 276-286.
- Apriono, D. 2013. *Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama*. Diklus, Edisi XVII, 1, 292-303.
- Arifin, Z. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ariyana, Yoki., Ari. P., & Reisky. B. Z. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Tingkat Tinggi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 90.
- Astuti, R. Prayito, M., & Qibtiyah. 2023. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas II SD 2 Mijen Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Problem Based Learning*. Jurnal Pendidikan Guru Profesional. 1(1), 73-83.
- Cahya, M. D., Pamungkas. Y., & Faiqoh. E. N. 2023. *Analisis Karakteristik Peserta didik Sebagai Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Kolaborasi Peserta didik*. Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi. 8(1), 31-45.
- Devi, R. S., Mulyasari. E., & Gunawan, A. R. 2023. *Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. 9(1), 517-526.
- Greenstein, L. M. 2012. *Assesing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Matery and Authentic Learning*. Corwin Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020a. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Khristian, H., et. al. 2021. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMPN 20 Kota Tangerang Selatan*. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

- Masyhud, M. Sulthon. 2021. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. Sulthon. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Miqwati. Susilowati, E., & Moonik, J. 2023. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 1(1), 30-38.
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. 2021. *Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 6(1), 78-92.
- Purba, M. et. al. 2021. *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta: Indonesia. ISBN: 978-623-99314-0-7.
- Puspita, R. D. et al. 2023. *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Gaya Belajar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SDN Sukowati Kapas Bojonegoro*. Journal on Education. 6(1), 871-885.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. P., & Mawardi. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta didik Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 8(2), 4681-4698.
- Scoular, C., Duckworth, D., Heard, J., & Ramalingam, D. 2020. *Collaboration: Skill Development Framework*. The Australian Council for Educational Research Ltd. 1-3.
- Selwyn School. 2019. *Collaboration: An Essential Skill for 21st Century Learners*. Selwynschool.org. <https://selwynschool.org/collaboration-an-essential-skill-for-21st-century-learners/#:~:text=Collaboration%20pools%20skills%2C%20knowledge%2C%20and,engagement%20and%2C%20therefore%2C%20productivity> [Diakses pada 12 Mei 2023].
- Tomlinson, C. A. 2017. *How to Differentiated Instruction in Academically Diverse Classroom*, 3rd. VA: ASCD. Alexandria.
- Tomlinson, C. A., & Moon, Tonya R. 2013. *Assessment and student success in a differentiated classroom*. VA: ASCD.
- Wulandari, P. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Di Kelas VB SDN 27 Anak Air Padang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.